

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA DENGAN
RECIPROCAL TEACHING MODEL PADA POKOK BAHASAN BANGUN
RUANG**

Oleh
Nonny Prihantari
05301244108

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII C SMP N 1 Yogyakarta setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Reciprocal Teaching Model*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII C SMP Negeri 1 Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi hasil pekerjaan siswa, dan tes. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, hasil tes akhir siklus, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh, dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *Reciprocal Teaching Model* yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Yogyakarta, khususnya pada pokok bahasan Bangun Ruang (Kubus dan Balok), adalah yang sesuai dengan empat karakteristik *Reciprocal Teaching Model* berikut: (a) membuat rangkuman materi (*Summarizing*) yang telah dibahas dalam LAS; (b) membuat pertanyaan (*Questioning*) yang berkaitan dengan materi yang telah diringkasnya; (c) menjelaskan hasil pemikiran kepada pihak lain (*Clarifying*), dengan mempresentasikan materi di depan kelas; (d) membuat prediksi kemungkinan pengembangan materi (*Predicting*), dengan diberikan soal yang mengacu pada pengembangan materi. Peningkatan persentase nilai rata-rata tes siswa untuk tiap indikator pemecahan masalah, yaitu: (a) Kemampuan mengidentifikasi masalah meningkat dari 91,67% pada kategori sangat tinggi menjadi 93,33% pada kategori sangat tinggi, (b) Kemampuan menyusun rencana penyelesaian masalah meningkat dari 66,46% pada kategori tinggi menjadi 84,17% pada kategori sangat tinggi, (c) Kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian meningkat dari 72,29% pada kategori tinggi menjadi 78,33% pada kategori tinggi, (d) Kemampuan menarik kesimpulan dari jawaban yang diperoleh, meningkat dari 34,17% pada kategori rendah menjadi 66,67% pada kategori tinggi. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, yaitu pada siklus 1 sebesar 70,96 dan pada siklus 2 menjadi 83,00.